

**Pengaruh Struktur Modal Struktur Aktiva dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Nur Fatmawati Anggraini Putri<sup>1</sup>, Istiatin<sup>2</sup>, Sri Hartono<sup>3</sup>**

Universitas Islam Batik Surakarta<sup>123</sup>

nfaputri042@gmail.com<sup>1</sup>, istiatinumi@gmail.com<sup>2</sup>, hartonosri61@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to describe the effect of financial structure, asset composition, and liquidity level on the profits of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Over a period of 24 months, 78 companies in the manufacturing sector suffered losses due to sampling. It was successfully studied that the impact of asset structure on profitability was not significant, the impact of capital structure on real profitability, and liquidity had a significant impact on manufacturing companies based on this study.*

**Keywords:** Capital Structure, Asset Structure, Liquidity, Profitability

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengaruh struktur keuangan, komposisi aset, dan tingkat likuiditas terhadap keuntungan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selama periode selama 24 bulan, sebanyak 78 perusahaan dalam sektor manufaktur mengalami kerugian karena melakukan pengambilan sampel. Berhasil dikaji bahwa, dampak struktur aktiva terhadap profitabilitas tidak signifikan, dampak struktur modal terhadap profitabilitas nyata, dan likuiditas berdampak signifikan pada perusahaan manufaktur berdasarkan penelitian ini.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas

**PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan menghadapi persaingan yang ketat dan situasi ekonomi yang berubah; oleh karena itu, kapasitas perusahaan untuk menjalankan bisnis dengan sukses dan efisien sangat penting untuk keberadaannya sehingga keputusan dan taktik yang dikembangkan sejalan dengan tujuan perusahaan. secara efektif dan efisien. Sehingga keputusan dan strategi yang ditentukan dapat sesuai dengan apa yang ingin di capai perusahaan. Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan laba sambil menguntungkan pemegang sahamnya. Manufaktur adalah sektor komersial yang bersaing dalam skala dunia. Salah satu tujuan perusahaan go public adalah untuk meningkatkan nilainya dengan meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Salvatore, 2015). Profitabilitas perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi keberhasilannya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dapat mendanai operasi internal dengan menggunakan laba ditahan (Wahyuni, 2012).

Struktur modal (*capital structure*) membandingkan atau menyeimbangkan pendanaan jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh rasio utang terhadap ekuitas jangka panjang. Struktur modal dapat mengungkapkan tingkat risiko perusahaan; Semakin tinggi rasio struktur modal, semakin besar risiko perusahaan karena pendanaan utang lebih signifikan daripada modal sendiri. Struktur modal akan dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan. Struktur modal akan mengatur neraca perusahaan. Manajemen struktur modal dapat digunakan oleh bisnis untuk mengalokasikan sumber daya untuk operasi yang disetujui yang membantu bisnis berlanjut. Menurut teori struktur modal tradisional, nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modalnya. Pada sisi lain, teori struktur modal klasik tidak dapat mengidentifikasi proporsi yang sesuai dari komposisi struktur modal yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Seiring dengan adanya batasan ini, Franco Modigliani dan Merton Miller didorong untuk melanjutkan riset mengenai struktur modal tambahan.

Faktor lain yang mempengaruhi keuntungan adalah struktur kekayaan, yang terdiri dari rasio atau perbandingan antara aset yang dapat diubah menjadi uang dengan cepat dan aset yang tidak dapat diubah menjadi uang dengan cepat, baik dalam jumlah mutlak maupun bandingannya. Makna mutlak merujuk pada perbandingan dalam bentuk kuantitatif, sementara makna relatif merujuk pada perbandingan dalam bentuk persentase. Aset yang dimiliki merupakan sumber daya ekonomi, dan diharapkan akan memberikan sumbangan pada arus uang perusahaan di masa mendatang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengaturan, terutama dalam bentuk susunan aset, diperlukan dalam pemanfaatan aset. Pertumbuhan perusahaan bisa diukur dengan rasio aset tetap (FAR), yang mengukur persentase aset tetap perusahaan terhadap total aset yang dimiliki (Pertiwi dan Darmayanti, 2018). Rasio ini dipakai untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan memanfaatkan dana yang tersedia. Semakin meningkatnya nilai struktur aset (aset yang tidak dapat dengan mudah diubah menjadi uang tunai), semakin awal sebuah organisasi dapat mengakses sumber pendanaan dari pihak luar, terutama pinjaman jangka panjang, untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi daripada mengandalkan modal internal (Andhika dan Sedana, 2019).

Profitabilitas juga diprediksi dipengaruhi oleh likuiditas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitasnya. Profitabilitas juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang dan pembayaran bunga. Investor akan tertarik dengan profitabilitas perusahaan (Firnanti, 2011). Likuiditas perusahaan ditentukan oleh arus kasnya dan komponen aset lancar dan kewajiban lancarnya, serta kemampuan perusahaan untuk mengubah beberapa aset yang ada menjadi uang tunai untuk membayar penalti saat ini, seperti mengumpulkan aset atau menjual persediaan untuk mendapatkan uang.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini menerapkan pendekatan penelitian yang bersifat kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang didasarkan pada

prinsip dimana informasi dikumpulkan melalui alat bantu penelitian dan data berupa angka atau statistik diproses untuk menilai hipotesis (Sugiono, 2019:59). Informasi penelitian diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia [www. idxgoid](http://www.idx.go.id) yang mengandung data terkait industri manufaktur yang telah beroperasi selama tiga tahun sebelumnya. Data pendukung lainnya yang terkait dihimpun, dinilai, dan diproses untuk keperluan penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 78 contoh dari perusahaan industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 1. Uji Regresi Linear Berganda**

| <b>Variabel</b> | <b>Koofisien B</b> |
|-----------------|--------------------|
| Constant        | -2.120             |
| Struktur Aktiva | .003               |
| Struktur Modal  | -.002              |
| Likuiditas      | 5.488              |

**Sumber: Olahan Peneliti, 2023**

### Uji Statistik t (t Test)

Analisis statistik Digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh variabel struktur modal, struktur aset, dan variabel profitabilitas bervariasi. Uji statistik t menghasilkan temuan sebagai berikut.

**Tabel 2 hasil uji statistik (uji t).**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)   | -2.120                      | .287       |                           | -7.398 | .000 |
| Strukturaktiva | .003                        | .004       | .036                      | 1.751  | .477 |
| Strukturmodal  | -.002                       | .001       | -.087                     | .714   | .004 |
| Likuiditas     | 5.488                       | .303       | .902                      | .119   | .000 |

a. Dependent Variable: Profitabilitas

**Sumber : Data diolah, 2023**


Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- Hasil penilaian variabel struktur aktiva tetap terhadap profitabilitas Ttabel 1.6654 ttabel 1.6653<thitung 1.751 p value 0.477>0.005 hasil menunjukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
- Hasil variabel struktur modal terhadap profitabilitas menghasilkan tingkat signifikansi ttabel 1.66543>0.714 thitung 0.004<0.005 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0.005 yang menunjukan bahwa struktur modala berpengaruh terhadap profitabilitas

- c. pengujian variabel Likuiditas terha dap profitabilitas menghasilkan tingkan ttabel 1.66543>thitung0.119 p 0.000>0.005 yang menunjukan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

#### Koofesien Determinasi R


**Tabel 3 Koofesien Determinasi**



| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .900 <sup>a</sup> | .811     | .803              | 1.92818                    |

a. Predictors: (Constant), likuiditas, Strukturmodal, Strukturaktiva

**Sumber : Data diolah, 2023**



Dari data yang tercantum di tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai korelasi koefisien (R) sebesar 0,811 menunjukkan bahwa hubungan antara Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Profitabilitas sangat positif. Melihat dari tabel diatas, didapatkan bahwa nilai R Square atau koefisien determinan adalah 0,811 atau 81%. Angka tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva, struktur modal, dan likuiditas memiliki dampak terhadap profitabilitas sebesar 81%. Sementara itu, sebesar 19% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### PEMBAHASAN

Penelitian ini menitikberatkan pada perusahaan manufaktur yang telah melaksanakan penawaran umum saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah Struktur Aktiva, Struktur Modal, dan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Di bawah ini adalah uraian mengenai temuan penelitian berdasarkan analisis tersebut:

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dalam tinjauan analisis statistik t-test, Hipotesis awal ( $H_1$ ) adalah bahwa pengaruh Struktur Modal terhadap tingkat profitabilitas memiliki uji t sebesar 0,004 yang lebih rendah dari nilai signifikansi 0,005 yang menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan tabel T, didapatkan nilai 1. 66543 dan nilai T hitung sebesar 0. 714 Dengan demikian, nilai 1. 66543 lebih besar dari 0. 714 Oleh karena itu, dapat diterima  $H_a$  dan  $H_0$  ditolak, yang berarti struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Ada kaitan antara Struktur Modal dan Profitabilitas. Hal ini menunjukkan hubungan antara Struktur Modal dan Profitabilitas. Penggunaan struktur sangat penting untuk setiap organisasi karena struktur modal yang baik atau buruk berdampak langsung pada keadaan keuangan perusahaan.. Manajemen harus menyediakan struktur modal yang ada yang menguntungkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemilik, karyawan, pelanggan, kreditur, dan masyarakat umum. Dengan kata lain, struktur modal organisasi harus digunakan untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan keuntungan. Setiap perusahaan

berusaha untuk bertahan dengan mengoptimalkan keuntungan secara efektif dan efisien serta kemampuan organisasi untuk beroperasi dalam iklim bisnis yang kompetitif. Struktur modal semakin banyak digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Ketika korporasi tidak dapat memenuhi komitmen ini ketika jatuh tempo, ini menimbulkan bahaya yang signifikan bagi organisasi. Akibatnya, aktivitas perusahaan akan terganggu. Selain itu, korporasi akan dikenakan beban bunga yang besar, yang akan menurunkan keuntungan perusahaan.

**b. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis Kedua ( $H_2$ ) yaitu struktur aktiva mempunyai pengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Ini berarti bahwa hubungan Struktur Aktiva searah dengan profitabilitas. Berdasarkan T hitung sebesar 1.66543 dan t tabel 1751. maka  $1.66543 < 1.751$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, tidak terdapat pengaruh signifikan struktur aktiva dan Profitabilitas. Ini berarti bahwa hubungan struktur aset-profitabilitas sudah benar. Hal ini menunjukkan bahwa jika struktur aktiva perusahaan berkurang maka penggunaan hutang akan meningkat. Perusahaan dengan struktur aset sederhana akan memberikan pinjaman untuk berinvestasi pada aset tetap. Selanjutnya, penurunan profitabilitas akan meningkatkan penggunaan utang; sebaliknya, jika profitabilitas tinggi, perusahaan akan lebih banyak menginvestasikan uangnya sendiri dalam kegiatan operasional perusahaan.

Struktur Aktiva perusahaan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan pembiayaan karena aset tetap perusahaan dapat dijadikan jaminan dalam pemberian dana oleh pemberi pinjaman. Rasio komposisi modal organisasi sangat dipengaruhi oleh perbandingan antara aset tetap dan total aset. Rangka utama modal perusahaan, yang mencakup perbandingan antara peminjaman jangka panjang dan kepemilikan saham, diubah. Selain itu, modal dapat dikategorikan sebagai kekayaan entitas. Semakin meningkatnya besaran kekayaan organisasi, semakin pentingnya peran pinjaman sebagai jaminan kepada pihak yang memberikan kredit (Mudjijah & Hikmanto, 2018). Perusahaan yang memiliki properti tetap dengan nilai yang signifikan membutuhkan jumlah dana yang besar, yang akan meningkatkan biaya pendanaannya.

**c. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan t test analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis Ketiga ( $H_3$ ) yaitu Likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap Profitabilitas. T tabel sebesar  $1.66543 > 0.119$  dimana  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Ini berarti terdapat pengaruh likuiditas dengan Profitabilitas. Profitabilitas sangat dipengaruhi oleh likuiditas. Ketika nilai likuiditas perusahaan terlalu tinggi, hal itu berdampak negatif pada potensi perolehan laba karena kas menganggur atau kelebihan modal kerja yang dibutuhkan; surplus ini membatasi kesempatan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan

perusahaan.. Akibatnya, kemungkinan hubungan antara rasio lancar dan ROA adalah negatif. Semakin tinggi rasio lancar, semakin rendah tingkat ROA. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) dan profitabilitas memiliki hubungan yang negatif. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas adalah jika nilai likuiditas suatu usaha terlalu tinggi akan berdampak negatif terhadap kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan karena dana menganggur atau membutuhkan modal kerja berlebih; Redundansi ini akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba, dan karenanya kemungkinan korelasi arus negatif dengan ROA. Semakin tinggi rasio lancar, semakin rendah ROA. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas (current ratio) dan profitabilitas memiliki hubungan negatif yang signifikan (Sari & Dewi, 2018).

## KESIMPULAN

Penelitian ini Bermaksud untuk mengidentifikasi pengaruh struktur modal, struktur aktiva dan likuiditas terhadap Profitabilitas berdasarkan hasil pengolahan, analisis data dan pengujian hipotesis. hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu

- a. Struktur memiliki dampak signifikan terhadap Profitabilitas
- b. Struktur Aktiva tidak memiliki dampak signifikan terhadap Profitabilitas
- c. Profitabilitas memiliki dampak signifikan terhadap Profitabilitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Afinindy, I., Salim, U., & Ratnawati, K. (2021). The Effect of Profitability, Firm Size, Liquidity, Sales Growth on Firm Value Mediated Capital Structure. *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 15–22.
- Bintara, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Growth, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Dana, G. A. P. I. A. I. M. (2018). pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan size terhadap struktur modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12), 6842–6871.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1222. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p04>
- Hutabarat, W. D., & Sedana, I. B. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Suku Bunga dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(12), 6913.
- Gunawan, I. M. A., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. (2018). the Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability and Liquidity on Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce*

- and Management United Kingdom, VI(2017), 107–117. <http://ijecm.co.uk/>
- Ji, S., Mauer, D. C., & Zhang, Y. (2020). Managerial entrenchment and capital structure: The effect of diversification. *Journal of Corporate Finance*, 65(August), 101505. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.101505>
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Komputer, J. I., & Jikem, M. (2022). *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*. 2(1), 923–926.
- Marusya, P., & Magantar, M. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Tobacco Manufacturers Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2008-2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 484–492.
- Maronrong, R., & Setiani, R. (2017). Pengaruh Likuiditas, Financial Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan-Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 14(01), 186–197.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(2), 19–32. <https://doi.org/10.34010/jika.v7i2.1912>
- Ni Putu Alma Kalya Almira, N. L. P. W. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *Ni Putu Alma Kalya Almira, Ni Luh Putu Wiagustini*, 45(Supplement), S-102.
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(7), 4444. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i07.p1666>
- Permata dkk, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity)". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 12 No. 1. 2014
- Purwitasari, E., & Septiani, A. (2013). ANALISIS PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Sadiq, M., Yousaf, S. U., Anser, M. K., Rashid Khan, H. ur, Sriyanto, S., Zaman, K., Van Tu, D., & Anis, S. N. M. (2020). The role of debt financing in the relationship between capital structure, firm's value, and macroeconomic factors: To throw caution to the wind. *Quarterly Review of Economics and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2020.11.001>
- Singh, N. P., & Bagga, M. (2019). The Effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Panel Data Study.

*Jindal Journal of Business Research*, 8(1), 65-77.  
<https://doi.org/10.1177/2278682118823312>